

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aspek makna yang dimuat dalam lirik lagu Indie “Seperti Rahim Ibu” patut untuk diketahui, karena musik indie banyak mengandung unsur-unsur yang puitis dan juga dapat mempengaruhi para pendengarnya dengan lirik-lirik dan pemilihan diksi yang banyak mengandung arti

Para pencipta seni musik telah membuat hasil karya musiknya dengan lirik lagu yang bisa diterima dan menarik perhatian oleh para penikmat musik agar mendapat hasil peningkatan produk penjualan seni musiknya sehingga dapat dikenal oleh khalayak, bahkan bisa mendapat penghargaan berupa platinum-nya dari angka penjualan sehingga bisa meningkatkan pamor atau popularitas dari sang pencipta karya seni. Lirik merupakan sebuah energi yang mampu mengungkapkan banyak hal.

Lirik lagu adalah sebuah media komunikasi verbal yang memiliki makna pesan didalamnya, sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu mampu untuk memikat perhatian. Sebuah karya cipta dibidang musik juga harus memiliki jiwa menghibur bagi konsumen. (Setianingsih, 2003:7-8).

Isi tanda musik dalam hal ini adalah emosi yang dibangkitkan dalam diri pendengar. Musik merupakan ekspresi perasaan, bentuk simbolik yang signifikasinya dapat dirasakan, tetapi tidak dapat didefinisikan karena hanya

bersifat implisit, tetapi secara konvensional tidak tetap. Para ahli musik yang telah berupaya menemukan berbagai korelasi antara bentuk dan isi musik adalah Mayer dan Cooke. Mayer mengembangkan teori kesesuaian antara pola-pola tegangan, penundaan dan pelepasan dalam irama atau harmoni dan dalam berbagai 'kosakata' musik yang berkaitan dengan 'frase-frase' musik dan rangkaian yang selaras dengan berbagai emosi seperti kegembiraan, kesenangan, kesedihan dan sebagainya (Noth, 2006: 440).

Melalui lirik lagu sebagaimana bahasa, dapat menjadi media komunikasi. Sebab, melalui lirik lagu itu pencipta berusaha menyampaikan apa yang diungkapkannya. Kekuatan lirik suatu lagu adalah unsur yang penting bagi keberhasilan bermusik. Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu bersumber pada pola pikir serta kerangka acuan (*frame of reference*) dan pengalaman (*field of experience*) sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan sosial disekitarnya. Konsep pesan dalam sebuah lagu biasanya bermacam-macam. Karena di setiap penciptaan lagu, seseorang pencipta berusaha untuk menyampaikan suatu pesan terhadap khalayak dan hak tersebut adalah sebuah realitas atau fenomena yang dirasakan pencipta lagu, misalnya rasa cinta, kecewa, benci, kritik sosial yang ditujukan kepada pemerintah, isu-isu sosial di masyarakat, bahkan nasionalisme terhadap bangsa dan negara.

Salah satu aliran musik yang menjadikan lirik sebagai elemen utamanya adalah musik indie. Industri musik indie muncul di Amerika sekitar 1920-an. Ini merupakan sejarah perkembangan musik dunia awal sekaligus momentum besar bagi dunia musik. Di era tersebut terdapat beberapa label-label rekaman kecil yang

mencoba untuk menandingi label-label besar. Di awal tahun 60-an, Elvis Presley sukses menggemparkan dunia musik dan juga mengubah paradigma bermusik di Amerika dengan musik rock 'n roll miliknya. Dalam sejarah musik indie juga di Paris, Perancis mengubah lorong-lorong bawah tanah stasiun kereta api yang menjadi panggung-panggung pertunjukan yang kemudian lahir istilah Underground. Saat itu seniman ingin mencoba untuk mendekati diri secara langsung terhadap massa dan juga menentang pola seni dari seniman mainstream. Dalam sejarah musik indie terdapat sebuah generasi di pertengahan 60-an sampai 70-an yang dinamakan **Flower Generation** yang menjadikan semangat DIY dari seluruh proses produksi mulai dari songwriting, recording, mixing, shooting, hingga finalisasi video klip, dilakukan secara DIY/mandiri oleh mereka sebagai semboyan mereka, yang kemudian semangat DIY diadaptasi dalam dunia musik. Semangat untuk membuat gaya sendiri, label sendiri dan musik sendiri benar-benar tumbuh pada zaman itu. (<http://www.revolusiindie.com>)

Musik indie lahir di Indonesia dari musisi Indonesia yang mengadopsi budaya barat dalam berkarya. Dapat dikatakan tahun 70-an musik di Indonesia mulai berkembang. Terdapat beberapa nama seperti Guruh Gipsy, Gang Pegangsaan, God Bless, Giant Step, Super Kid dan lain-lain. Dalam musikalitas mereka merupakan maestro-maestro musik Indonesia, mereka juga mempopulerkan semangat kemerdekaan atau semangat independent/indie dalam bermusik. Dengan pengalaman mereka juga mulai bekerja sama untuk membangun jaringan. Dalam sejarah musik indie, tercatat pula nama Majalah Aktuil, yang banyak membantu perkembangan musik di era 70-an.

Dalam sejarah musik indie di Indonesia muncul pula nama-nama seperti Puppen, Shaggy Dog, Superman Is Dead, Rocket Rockers, Superglad dan lain-lain. Dan beberapa nama band tadi mendapatkan kontrak dari label-label rekaman besar. Kontrak tersebut menjadi perdebatan di scene-scene indie. Sebagian menganggap ini adalah pengkhianatan terhadap idealisme independent, dan sebagian menganggap ini sebagai peluang memperkenalkan musik mereka secara massal. (www.revolusiindie.com akses 29 januari 2019)

Salah satunya grup band Efek Rumah Kaca dengan mengadaptasi elemen musik Indie dan mengusung tema nasionalisme dalam liriknya, Lagu “Seperti Rahim Ibu” grup band Efek Rumah Kaca terdengar menyentuh dan penuh pesan nasionalis yang di sampaikan. Makna Umum dalam lagu Seperti Rahim Ibu ini bercerita tentang keprihatinan yang mendalam tentang kondisi Ibu Pertiwi yang sedang mengalami luka dahsyat. Lagu Seperti Rahim Ibu berangkat dari sebuah fenomena sosial yang kerap terjadi di dalam negeri dan belakangan ini semakin meresahkan. Melalui lagu tersebut, sang penulis lirik yaitu Nazwa Shihab ingin menyampaikan perasaan gundah gulannya terhadap kekacauan yang terjadi. Seperti Rahim Ibu, sebuah perumpamaan dalam bentuk metafora frasa yang mengomparasikan makna "Ibu" dengan "Ibu Pertiwi". Harapan kepada Negeri ini terlantun dalam setiap kalimat yang disemogakan termuat begitu dahsyat dalam lagu tersebut.

"Dengarlah nyanyi sunyiku

bait risauku

rindu terpendamku

Menyala dalam hayatku

Duka padamu, luka padaku

Saling lebur menghalau awan mendung"

Secarik lirik yang berusaha untuk mengajak pendengar untuk selalu menjaga hati dan hidup melalui lirik "Dengarlah nyanyi sunyiku, bait risauku" jika kita tarik secara garis besar maka terdapat sebuah elegi dan keprihatinan sang penulis terhadap kondisi negeri ini. Sanubari yang melebur akan kerinduan beradu dengan kesedihan tertanam dalam lirik "rindu terpendamku menyala dalam hayatku". Kerinduan seperti apa yang ingin disampaikan penulis? ya, kerinduan akan damai sentosanya negeri ini. Sang peracik lirik tersebut menunjukkan sebuah Empati melalui lirik "duka padamu, luka padaku, saling lebur menghalau awan mendung". Maksud lirik "Awan Mendung" di sini merepresentasikan sebuah kegaduhan, bencana maupun kekacauan yang menerpa sang Ibu Pertiwi.

Dalam lirik tersebut mengajarkan manusia untuk hidup sesuai dengan norma yang ideal untuk menjaga hubungan antara sesama manusia, serta Tuhan yang memberi hidup, pemilihan tema ini didasari oleh keinginan sang pencipta yaitu najwa shihab untuk membuka mata audiens dan penggemar mereka terhadap realitas sosial yang ada di tengah kegaduhan negeri ini. Dari fenomena tersebut, sang pecipta lagu tersebut perlu untuk menyampaikan nilai nasionalisme melalui lagu "Seperti Rahim Ibu", yang dikemas dalam warna musik urban yang identik dan mudah disukai oleh remaja tanpa mengurangi estetika serta muatan dan pesan tentang nasionalisme pada lagu tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengupas konten lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” menggunakan pendekatan semiologi Saussure. Dalam teori ini, semiotika dibagi menjadi dua bagian (dikotomi) yaitu penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*). Penanda dilihat sebagai bentuk atau wujud fisik dapat dikenal melalui wujud berupa teks, sedang pertanda dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi dan atau nilai-nilai yang terkandung didalam tanda. Eksistensi semiotika Saussure adalah relasi antara penanda dan petanda berdasarkan konvensi, biasa disebut dengan signifikasi. Semiotika signifikasi adalah sistem tanda yang mempelajari relasi elemen tanda dalam sebuah sistem berdasarkan aturan atau konvensi tertentu. Kesepakatan sosial diperlukan untuk dapat memaknai tanda tersebut. hingga menghasilkan suatu interpretasi mengenai bagaimana representasi nasionalisme yang disampaikan oleh sang pencipta lagu “Seperti Rahim Ibu”.

Pada zaman milenial sekarang banyak Masyarakat Indonesia yang telah banyak mengadopsi budaya barat tak dapat dipungkiri telah melupakan nilai-nilai sejarah yang ada. Perjuangan para pahlawan yang telah berusaha membela tanah air sehingga kita dapat merasakan kemerdekaan seperti sekarang ini mulai terkikis. Nilai nasionalisme semakin memudar dan semangat nasionalisme pun semakin surut. Padahal nasionalisme merupakan salah satu paham untuk mengingatkan kita akan hal kegigihan usaha para pejuang Indonesia dalam merebut kemerdekaan

Nilai-nilai perjuangan bangsa Indonesia dalam perjuangan fisik merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan telah mengalami pasang surut sesuai

dengan dinamika kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Semangat perjuangan bangsa telah mengalami penurunan pada titik kritis yang disebabkan oleh pengaruh globalisasi (Sumarsono, 2001: 02).

Nilai-nilai budaya gotong royong, kesediaan untuk saling menghargai, dan saling menghormati perbedaan, serta kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara yang dahulu melekat kuat dalam sanubari masyarakat yang dikenal dengan semangat kebangsaannya sangat kental terasa makin menipis. Akibatnya, generasi muda khususnya kaum intelektual muda mulai kehilangan kepekaan dan kesadaran terhadap masalah-masalah yang sedang dialami oleh Bangsa Indonesia. Mereka mulai sibuk dan asyik dengan berbagai kegiatan yang mementingkan diri sendiri sehingga tidak peduli lagi dengan keadaan bangsa ini. Generasi muda saat ini lebih sibuk hurahura ketimbang melakukan sesuatu yang sifatnya dapat mengharumkan nama bangsa. Inilah yang membuat rasa nasionalisme mulai luntur, khususnya nasionalisme kebangsaan.

Nasionalisme adalah suatu paham, yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan. Perasaan sangat mendalam akan suatu ikatan yang erat dengan tanah tumpah darahnya, dengan tradisi-tradisi setempat dan penguasa-penguasa resmi di daerahnya selalu ada di sepanjang sejarah dengan kekuatan yang berbeda-beda. Nasionalisme dalam arti kata modern menjadi suatu perasaan yang diakui secara umum. Dan nasionalisme ini makin lama makin kuat peranannya dalam membentuk semua segi kehidupan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat pribadi. Dan baru di masa yang akhir-akhir ini telah berlaku syarat bahwasanya setiap bangsa harus membentuk

suatu negara, negaranya sendiri, dan bahwa negara itu harus meliputi seluruh bangsa. Dahulu kesetiaan orang tidak ditujukan kepada negara kebangsaan, melainkan kepada berbagai macam bentuk kekuasaan sosial, organisasi politik atau raja feodal, dan kesatuan ideologi seperti misalnya suku atau clan, negara kota, atau raja feodal, kerajaan dinasti, gereja atau golongan keagamaan. Berabad-abad lamanya cita dan tujuan politik bukanlah negara kebangsaan melainkan setidaknya tidaknya dalam teori imperium yang meliputi seluruh dunia, melingkungi berbagai bangsa dan golongan-golongan etnis di atas dasar peradaban yang sama serta untuk menjamin perdamaian bersama.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang menjadi arah penelitian dimana rumusan masalah harus jelas, tegas, dan konkrit mengenai gejala atau masalah yang diteliti. Rumusan masalah ini dibagi menjadi dua poin yang berupa pertanyaan Makro dan pertanyaan Mikro, adapun sebagai berikut:

1.2.1 Pertanyaan Makro

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menfokuskan kajian penelitian pada **“Bagaimana Representasi Nasionalisme Dalam Lirik Lagu Seperti Rahim Ibu Grup Musik Efek Rumah Kaca?”**

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana representasi Nasionalisme dalam lirik lagu Seperti Rahim Ibu grup musik Efek Rumah Kaca Dilihat dari segi **signifier** (penanda)?
2. Bagaimana representasi Nasionalisme dalam lirik lagu Seperti Rahim Ibu grup musik Efek Rumah Kaca Dilihat dari segi **signified** (petanda)?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui **Bagaimana Representasi Nasionalisme Dalam Lirik Lagu “Seperti Rahim Ibu” ?**

1.3.2 Tujuan penelitian

1. Untuk Mengetahui bagaimana representasi nasionalisme dalam lirik lagu Seperti Rahim Ibu grup musik Efek Rumah Kaca Dilihat dari segi **signifier (penanda)**
2. Untuk Mengetahui Bagaimana representasi nasionalisme dalam lirik lagu Seperti Rahim Ibu grup musik Efek Rumah Kaca Dilihat dari segi **signified (petanda)**
3. Untuk Mengetahui bagaimana **representasi nasionalisme** yang terkandung dalam Lirik Lagu “Seperti Rahim Ibu”

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi Ilmu Komunikasi secara umum dan tataran studi ilmu semiotika secara khusus.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai pembelajaran mengenai bagaimana sebuah teks khususnya lirik lagu, serta menambah wawasan dalam mengkaji bagaimana lirik lagu dianalisis menggunakan metode Semiotika Ferdinand De Saussure. Serta menambah masukan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan Ilmu Komunikasi pada tataran studi semiotika.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa Unikom umumnya, khususnya bagi Program Studi Ilmu Komunikasi. Juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat untuk memberikan pencerahan dan gambaran kepada masyarakat luas bahwa sebuah karya anak bangsa merupakan kekayaan bangsa yang sangat tak ternilai harganya.